

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN
AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2019-2022)**

Rukmana Fauziyah, Rini Rahayu Kurniati, Ratna Nikin Hardati

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: rukmanafauziyah@gmail.com

ABSTRAK

Sejumlah investor tertarik dengan industri teknologi yang sedang berkembang, karena ada banyak kemungkinan di bidang teknologi. Masa depan ekonomi akan menjadi milik bisnis seperti e-commerce, perusahaan layanan TI, dan penasihat lembaga digital. 4.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara return saham dengan current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), dan total assets turnover (TAT). Penelitian semacam ini dapat diukur. metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan dokumen. Purposive sampling, yang mencakup hingga 9 Perusahaan Sektor Teknologi, adalah metode pemilihan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam metode analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA, dan TATO berpengaruh positif terhadap return saham. Variabel CR, DER, ROA, dan TATO memiliki dampak yang sedikit menguntungkan dan tidak signifikan terhadap pengembalian saham.

Kata Kunci: Stock Return, CR, DER, ROA, TATO

ABSTRACT

A new industry that has investors' focus is the technology business. because there are numerous possibilities in the area of technology. The future of the economy will belong to businesses like e-commerce, IT service companies, and advisors to digital institutions. 4.0. The purpose of this research is to ascertain the relationship between stock returns and the current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), and total assets turnover (TAT). Research of this kind is quantifiable. methods for gathering data that involve paperwork. Purposive sampling is the method used to select the group, which could include up to 9 companies in the technology sector. Multiple linear regression analysis is used in the data analysis method. According to the study's findings, CR, DER, ROA, and TATO factors all have an impact on equity returns simultaneously. While having a marginally favorable and negligible impact on equity returns, CR, DER, ROA, and TATO variables.

Keywords: CR,DER,ROA, TATO, Stock Return

PENDAHULUAN

Karena persaingan bisnis begitu kuat saat ini dan perkembangan ekonomi berkembang begitu cepat, banyak perusahaan baru muncul yang memiliki keunggulan atas saingan. Ketidakpastian di masa depan adalah akibatnya, dan untuk mengurangnya, setiap perusahaan harus bekerja lebih keras untuk membangun dan menjaga keberlanjutan operasinya dan untuk meningkatkan keberhasilan operasionalnya. Investasi merupakan salah satu metode bagi pelaku usaha untuk mendapatkan modal tambahan. (Umam, 2013)

Sektor teknologi merupakan sektor baru yang banyak menarik perhatian investor. Karena bidang teknologi memiliki banyak peluang untuk masa depan. Perusahaan seperti e-commerce, penyedia layanan Teknologi Informasi (TI) dan konsultan hingga bank digital akan menjadi masa depan ekonomi 4.0. Kemajuan teknologi menginspirasi cara hidup baru. Tren teknologi berkembang setiap tahun. Teknologi yang ada akan menentukan perkembangan industri selanjutnya sepanjang tahun. Karena peran teknologi dalam kelangsungan bisnis sangat penting, maka penting bagi pengusaha untuk mengetahui tren teknologi

dan fitur-fiturnya setiap tahun. Dalam 50 tahun terakhir, cara kita berkomunikasi dan menjalani hidup kita telah mengalami revolusi oleh kemajuan teknologi. Teknologi telah membawa manfaat besar bagi perkembangan masyarakat. Dengan teknologi akses informasi melalui web sangat cepat, ini memberi lebih banyak orang akses ke lebih banyak informasi dan memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang segala hal. Penggunaan Internet memudahkan pengguna untuk mengakses semua jenis pengetahuan dan semua tingkat pembelajaran.

Salah satu perbedaan pada perusahaan sektor teknologi dan bukan perusahaan sektor teknologi yang ditemukan peneliti yaitu Perusahaan Bukalapak yang menyediakan platform perdagangan elektronik (*e-commerce*) di mana pengguna terlibat dalam pertukaran komoditas dan memanfaatkan serangkaian fungsi dan fasilitas yang dapat diakses.. Semua masyarakat bisa mengakses platform tersebut untuk membeli, menjual barang, menggunakan layanan yang tersedia atau hanya sekedar mengunjungi platform tersebut. Dibandingkan dengan PT. Sepatu Bata Tbk, dimana perusahaan tersebut menjual alas kaki bermerek tetapi, perusahaan tersebut tidak memiliki platform *online* sendiri untuk menjual produk mereka.

Perkembangan pasar modal saat ini semakin pesat, yang juga menarik para investor untuk menanamkan modalnya, dalam mengantisipasi potensi kesuksesan finansial. Pasar modal pada dasarnya adalah jaringan pesanan yang memungkinkan penambahan aset keuangan secara simultan dan perdagangan klaim jangka panjang, memungkinkan investor untuk memodifikasi dan mengubah portofolio investasi (melalui pasar sekunder). (Anoraga, 2006: 5).

Kualitas investasi pada perusahaan yang dibeli investor dinilai dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Evaluasi atas laporan keuangan perusahaan target dimaksudkan untuk menyimpulkan bahwa saham tersebut bernilai dan memiliki kualitas yang cukup untuk diperoleh. Banyak investor hanya mengikuti investor lain dan membeli tanpa menilai kualitas saham (Sukamulja, 2022). Laporan keuangan dibutuhkan oleh orang-orang yang menginvestasikan modalnya, sehingga mereka membutuhkan informasi tentang seberapa baik operasi perusahaan dan keuntungan berjalan, potensi dividen, Karena dengan pengetahuan ini, pemegang saham dapat memutuskan apakah akan

membeli, mempertahankan, atau bahkan memperdagangkan aset mereka. (Sukamulja, 2022). Tinjauan kinerja keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang ingin mengambil keputusan tentang bisnisnya. Hasil keuangan dari kegiatan ini adalah bahwa perusahaan yang ditunjukkan dengan posisi keuangannya dalam periode tertentu, melalui kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh laba yang maksimal. Kinerja keuangan yang kuat berpotensi menghasilkan pengembalian yang mengesankan, karena pengembalian yang lebih tinggi berbanding lurus dengan peningkatan nilai keuangan.

Hasil membandingkan item pelaporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan terkait dan signifikan, seperti antara utang dan ekuitas, antara kas dan total aset, antara biaya produksi dan total penjualan, dll., Menghasilkan rasio keuangan. (Syafri, 2008: 297). Dua evaluasi yang berbeda termasuk dalam penelitian rasio keuangan. Rasio penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen dan utang jangka pendeknya adalah rasio likuiditas. (Hantono, 2018: 9). Semakin besar harga saham perusahaan, semakin fleksibel. Persentase likuiditas digunakan untuk mengukur berapa banyak utang yang dibiayai bisnis. Selama kemerosotan ekonomi, perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang lebih rendah cenderung tidak menderita kerugian. Namun, bisnis dengan persentase solvabilitas tinggi memiliki peluang kerugian yang tinggi dan kemungkinan profitabilitas yang tinggi. (Zulian, 2000: 3).

Zulian (2001: 3) menggambarkan rasio profitabilitas sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber daya milik pribadi, seperti aset, uang, dan total penjualan. Profitabilitas dan pengembangan laba perusahaan berdampak pada nilainya. Peningkatan profitabilitas bila disertai dengan peningkatan pertumbuhan pendapatan berdampak pada penilaian investor terhadap perusahaan karena memungkinkan perusahaan memiliki kas yang cukup untuk mendanai operasinya. Hal ini tercermin dari harga saham (Dewianawati, 2021) Rasio aktivitas yaitu mengevaluasi seberapa efektif bisnis menggunakan sumber dayanya. Total Assets Turnover (TATO), yang mengukur efisiensi penggunaan semua aset untuk menghasilkan pendapatan, dapat digunakan untuk menentukan ukuran rasio aktivitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif semua aset yang dimiliki dikelola

(Sudana, 2015: 25). Semakin baik bisnis menangani asetnya, yang pada gilirannya mempengaruhi harga ekuitas, semakin tinggi tingkat aktivitasnya. Perubahan harga saham berpotensi berdampak besar pada pengembalian saham yang diterbitkan, menurut Brigham dan Houston (2010: 134).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana keuntungan saham di perusahaan sektor teknologi yang diperdagangkan di BEI sebagian bergantung pada likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas?
2. Bagaimana pengembalian saham dalam bisnis di industri teknologi yang terdaftar di BEI berubah ketika likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas semuanya hadir pada saat yang bersamaan?
3. Berapa persentase return saham yang paling lazim di kalangan pelaku usaha di industri teknologi yang diperdagangkan di BEI?

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

dengan mengemukakan bahwa laporan keuangan yang kuat bertindak sebagai sinyal dari perusahaan yang beroperasi dengan baik, dan memperoleh tanggapan positif dari pihak eksternal. Zainudin dan Hartono lebih lanjut menjelaskan dalam Harjono (2010) bahwa informasi yang mengandung nilai positif berdampak pada penerimaan pasar, mempengaruhi proses pengambilan keputusan investor. Hubungan rasio keuangan dengan *return* saham pada *signalling theory* artinya Jika bisnis atau organisasi lain berkinerja baik secara finansial, itu akan mempengaruhi harga saham dan pengembalian saham dan bisnis akan mengirimkan tanda atau informasi kepada pihak luar atau pembeli. Tanda-tanda ini akan memudahkan orang luar untuk memahami kesuksesan atau kesejahteraan finansial perusahaan, yang selanjutnya akan diperhitungkan saat melakukan investasi saham.

Pasar Modal

Di Indonesia dikenal dua definisi lainnya tentang pasar modal ini (Sutedi, 2009: 2):

1. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1952, yang menjelaskan Bursa, Keputusan Presiden Nomor 60 Tahun 1988 mendefinisikan pasar modal sebagai tempat yang menghubungkan

calon investor dengan individu yang ingin terlibat dalam jangka panjang melalui pertukaran saham.

2. Bursa efek digambarkan sebagai pasar keuangan untuk menukarkan uang dan aset dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1952. Ini mencakup semua bentuk transaksi keuangan.

Secara formal, pasar modal dapat digambarkan sebagai pasar untuk berbagai aset keuangan atau ekuitas jangka panjang yang dapat ditukar dalam bentuk uang atau saham, baik yang diberikan oleh pemerintah, sektor publik, atau bisnis swasta. Definisi ini berasal dari Husnan dalam (Sutedi, 2009: 2).

Laporan Keuangan

Akun keuangan berfungsi sebagai ringkasan dari proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data transaksional. Dituntut akuntan untuk dapat mengatur semua data akuntansi, membuat laporan keuangan, serta memahami dan mengevaluasi laporan keuangan tersebut. (Hery, 2016: 3).

Saham

Saham, saham, atau kepemilikan dalam suatu perusahaan semuanya disebut sebagai "aandeel" dalam bahasa Belanda. Saham adalah komponen yang membagi kepemilikan bisnis, menurut Black's Law Dictionary edisi keenam. (Sutedi, 2009: 33).split dalam sebuah perusahaan (Sutedi, 2009: 33).

Saham adalah (Eko dkk, 2021:64):

1. Bukti uang atau investasi dalam suatu bisnis.
2. Dokumen tersebut memperjelas nama bisnis, nilai moneterinya, serta tugas dan hak masing-masing pemegang.
3. Saham yang disiapkan untuk dijual Dua jenis saham utama di pasar modal, saham biasa dan saham preferen, adalah saham yang paling dikenal masyarakat umum,

Return Saham

Menurut Jone dalam (Sudirman, 2015:70) Investasi adalah komitmen beberapa Agar investasi semacam itu bermanfaat, seseorang harus mengantisipasi pengembalian di masa depan sebagai bentuk kompensasi. Dalam konteks investasi, keuntungan yang diharapkan disebut *return*.

Investor bertujuan untuk mencapai profitabilitas maksimum dengan tetap mengingat faktor risiko terkait yang tidak dapat diabaikan

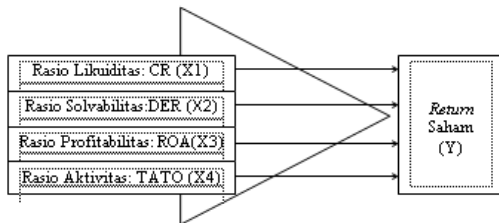
Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan metode analisis dengan perhitungan komparatif data kuantitatif dari neraca dan laporan laba rugi. Secara umum,

perhitungan rasio keuangan membantu mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, sekarang dan di berbagai potensi masa depan. (Hantono, 2018: 8).

Rasio keuangan berfungsi sebagai instrumen yang berharga untuk mengevaluasi status dan kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Sawir pada tahun 2009 (p.6)

Kerangka Hipotesis



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Memanfaatkan teknik matematika, penelitian ini. Teknik penelitian kuantitatif benar-benar ilmiah karena menganut prinsip ilmiah objektivitas, terukur, logika, dan sistematisasi. Ini juga memiliki karakteristik nyata dan empiris. Data penelitian dalam bentuk angka dan analisis statistik digunakan dalam teknik kuantitatif. (Sugiyono, 2016: 7)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan pada perusahaan di sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk jangka waktu 2019–2022 dengan memperoleh data laporan keuangan triwulanan dari website utama BEI, www.idx.co.id. Dari Oktober 2022 hingga Februari 2023 adalah waktu penelitian.

Variabel dan Pengukuran

Berikut ini adalah faktor-faktor dalam penelitian ini:

- Rasio Likuiditas, pertama (X1)
- Rasio Solvabilitas 2. (X2)
- 3. Rasio Profitabilitas (x3)
- Rasio Aktivitas, keempat (X4)
- 5. Pengembalian Saham (Y)

:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Pasiva Lancar}}$$

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Pit} - (\text{Pit} - 1)}{\text{Pit}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Studi ini berkonsentrasi pada 18 bisnis terkait teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2019 dan 2022.

Sampel

Sampel mencerminkan ukuran dan sifat komunitas secara keseluruhan. (Sugiyono, 2016: 215). Purposive sampling, yang memilih sampel dari populasi saat ini berdasarkan kriteria yang diinginkan peneliti, adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel untuk penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa perhitungan variabel peneliti membutuhkan data dalam bentuk catatan keuangan bisnis.

Sumber Data

Data analisis ini dikumpulkan dari sumber eksternal. Data sekunder adalah informasi yang akan dikumpulkan sekali untuk sejumlah besar orang, seperti data cross-sectional dan informasi yang terdiri dari beberapa periode waktu, seperti data deret waktu dari akun keuangan triwulanan untuk periode 2019-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Sebagai satu-satunya metode pengumpulan data untuk penelitian ini, dokumen. Studi Sugiyono (2016: 240) mengungkapkan bahwa teknik pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk, termasuk buku, file, laporan, catatan tertulis, angka, dan gambar.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Fitur CR, DER, ROA, TATTOO, dan Stock Return untuk 9 bisnis, termasuk jumlah sampel (N), rata-rata sampel (rata-rata), nilai maksimum, nilai terendah, dan standar deviasi untuk setiap variabel, akan diberikan sebagai temuan analisis deskripsi statistik.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	117	0,78	42,50	3,7922	4,60636
DER	117	0,03	78,61	2,3732	8,30122
ROA	117	-0,34	0,54	0,0379	0,09661
TATO	117	0,08	71,83	2,5745	7,02407
Return Saham	117	-0,84	0,87	-0,0113	0,34244
Valid N (listwise)	117				

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,33398093
Most Extreme Differences	Absolute	0,045
	Positive	0,045
	Negative	-0,039
Test Statistic		0,045
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Nilai sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200 yang berarti nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa residual berdistribusi normal sehingga asumsi klasik normalitas telah terpenuhi

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

c. Uji Heteroskedastisitas

	CR	DER	ROA	TATO	Return Saham
CR	1	-0,160	0,223*	-0,007	0,079

1	(Constant)		
	CR	0,932	1,073
	DER	0,960	1,042
	ROA	0,885	1,130
	TATO	0,940	1,064

		0,085	0,016	0,944	0,397
	117	117	117	117	117
DER	-	1	-0,135	-0,040	-
	0,160				0,017
	0,085		0,148	0,669	0,858
	117	117	117	117	117
ROA	0,223*	-	1	-	0,119
		0,135		0,232*	
	0,016	0,148		0,012	0,200
	117	117	117	117	117
TATO	-	-	-	1	0,147
	0,007	0,040	0,232*		
	0,944	0,669	0,012		0,114
	117	117	117	117	117
Return Saham	0,079	-	0,119	0,147	1
		0,017			
	0,397	0,858	0,200	0,114	
	117	117	117	117	117

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,421 ^a	0,335	0,330	0,53989	2,105

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-0,071	0,046
	CR	0,004	0,007
	DER	0,001	0,004
	ROA	0,544	0,347
	TATO	0,009	0,005
a. Dependent Variable: Return Saham			

- Sebuah. Konstanta -0,071 mengatakan bahwa tingkat pengembalian saham adalah -0,071 unit jika semua faktor independen konstan atau sama dengan nol.
- Koefisien regresi CR (X1) sebesar 0,004 menunjukkan bahwa kenaikan variabel CR sebesar 1 unit akan menghasilkan peningkatan return saham bisnis sebesar 0,004.
- Koefisien regresi DER (X2) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa return ekuitas perusahaan akan naik sebesar 0,001 untuk setiap unit yang ditambahkan variabel DER.
- Koefisien regresi ROA (X3) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa variabel ROA akan meningkatkan return ekuitas perusahaan sebesar 0,544 untuk setiap unit tambahan yang ditambahkan ke dalamnya.
- Koefisien regresi TATO (X4) sebesar 0,009 menunjukkan bahwa return ekuitas perusahaan akan naik sebesar 0,009 untuk setiap unit yang ditambahkan variabel TATO

Uji Hipotesis**a. Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1,533	0,128
	CR	0,514	0,608
	DER	0,203	0,840
	ROA	1,567	0,120
	TATO	1,390	0,056
a. Dependent Variable: Return Saham			

- Variabel Current Ratio (CR) Nilai t yang dihitung tabel adalah t 0,514 1,658 dengan tingkat signifikan 0,608 > 0,05 berdasarkan temuan perhitungan data. Dengan kata lain, jika Ho diterima dan Ha menolak, dampak CR terhadap pengembalian pasar minimal.
 - DER, atau rasio utang terhadap ekuitas variabel Menurut temuan perhitungan data, nilai t yang dihitung tabel adalah t 0,203 1,658 dengan tingkat signifikansi 0,840 > 0,05. Dengan kata lain, jika Ho diterima dan Ha menolak, dampak DER terhadap pengembalian pasar minimal.
 - Variable Return on Assets Menurut temuan perhitungan data, nilai t yang dihitung tabel adalah t 1,567–1,658 dengan tingkat signifikan 0,120 > 0,05. Dengan kata lain, jika Ho menerima dan Ha menolak, maka dampak ROA terhadap pengembalian ekuitas minimal.
 - Total Assets Turnover (TATO) Variable A significant threshold of 0.056 > 0.05 digunakan untuk menentukan nilai t berdasarkan hasil perhitungan data: t tabel 1.390 1.658. Dengan kata lain, jika Ho disetujui dan Ha ditolak, TATO memiliki sedikit atau tidak ada dampak pada pengembalian saham.
- Faktor Domina 3.
Bilangan Beta Koefisien Terstandarisasi dapat digunakan untuk menentukan bahwa nilai variabel CR adalah 0,049.

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,664	4	0,166	2,477	0,002 ^b
	Residual	12,939	11	0,116		
	Total	13,603	11			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DER, ROA						

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,421 ^a	0,335	0,330	0,53989

Pembahasan Hasil**Pengaruh CR terhadap Return Saham**

Salah satu jenis rasio likuiditas adalah CR. Rasio likuiditas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancarnya. (Tampubolon, 2013: 40). Menggunakan asetnya saat ini, kapasitas perusahaan untuk melunasi utang lancar diukur oleh CR ini. Persentase yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bisnis lebih likuid. (Sudana, 2015: 24).

Temuan penelitian untuk variabel CR menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung, yaitu 0,514, adalah positif. H_0 menyetujui H_a ditolak karena temuan statistik uji t untuk CR mendapat nilai signifikansi 0,608 dan lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa CR memiliki dampak positif dan dapat diabaikan pada pengembalian saham.

Pengaruh DER terhadap Return Saham

Rasio yang disebut DER menggambarkan berapa banyak utang keseluruhan yang dibayarkan oleh ekuitas. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai kontras antara dana dari sumber luar dan dana dari pemilik usaha. (Hantono, 2018: 12). Rasio DER menghitung berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa lebih banyak utang digunakan untuk membiayai pengeluaran aset, yang meningkatkan risiko keuangan untuk bisnis, dan sebaliknya. (Sudana, 2015: 24)..

Temuan analisis yang menguntungkan untuk ukuran DER adalah 0,203. Dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa DER memiliki dampak yang menguntungkan dan dapat diabaikan pada pengembalian saham berdasarkan temuan statistik dari uji t untuk DER, yang menerima nilai signifikansi 0,840 dan lebih tinggi dari 0,05. Karena peningkatan (penurunan) rasio DER dari waktu yang diukur tidak proporsional dengan peningkatan (penurunan) pengembalian saham, maka temuan analisis penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki dampak yang nyata terhadap pengembalian saham.

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Dengan membandingkan tingkat pengembalian investasi yang diantisipasi, atau ROA, dengan tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh investor pasar modal, tingkat profitabilitas dapat ditentukan. Suatu usaha dianggap menguntungkan apabila pengembalian yang diantisipasi melebihi pengembalian yang diminta (Tampubolon, 2013: 43). Temuan penelitian untuk variabel ROA menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung, yaitu 1,567, menguntungkan. Menurut temuan statistik uji t, ROA memiliki dampak positif dan dapat diabaikan pada pengembalian saham, dengan nilai signifikansi 0,120 dan lebih tinggi dari 0,05. Keuntungan ekuitas tidak terpengaruh oleh variabel ROA. Ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak dapat berdampak pada peningkatan.

Pengaruh TATO terhadap Return Saham

Perputaran aset, atau TATO, mengukur seberapa baik semua aset digunakan untuk menghasilkan pendapatan; semakin tinggi rasionya, semakin baik administrasi semua aset (Sudana,

2015: 25). Temuan studi untuk variabel TATO menunjukkan bahwa nilai t komputasinya, yaitu 1,930, positif. Dengan nilai signifikansi 0,056 ke atas untuk uji t , dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa TATO memiliki dampak yang menguntungkan tetapi dapat diabaikan pada pengembalian pasar. Ketika TATO naik, pertumbuhan pengembalian saham akan mengikuti. Namun, karena hubungan ini tidak signifikan secara statistik, peningkatan TATO memiliki dampak yang sangat kecil terhadap pertumbuhan pengembalian saham..

Pengaruh Variabel secara simultan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dampak bersama CR, DER, ROA, dan TATO terhadap return saham. Temuan analisis data tersebut di atas menunjukkan bahwa hitungan F adalah 2,477 dan nilai relevansinya adalah 0,002. Tingkat signifikansi kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa pada periode 2019 hingga 2022, pengembalian saham perusahaan di sektor teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia akan dipengaruhi secara bersamaan oleh CR, DER, ROA, dan TATO. Menurut nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu 0,335, faktor-faktor dependen memiliki dampak 33,5% terhadap pengembalian saham, dengan 66,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan peneliti dalam penelitian ini.

Variabel Dominan

Variabel dengan skor regresi tertinggi adalah variabel independen yang paling signifikan pengaruhnya terhadap variabel Y . menurut grafik 14. Variabel X_4 , atau TATO, memiliki koefisien beta tertinggi, menurut temuan Uji t (Parsial). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_4 (TATO) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel dibandingkan variabel lainnya. Variabel X_4 memiliki koefisien positif, yang menunjukkan bahwa semakin besar TATO, semakin meningkatkan pengembalian ekuitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 2019 hingga 2022, CR memiliki dampak kecil namun menguntungkan pada pengembalian saham untuk bisnis di industri teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sementara beberapa

bisnis memiliki nilai CR yang sangat baik tetapi pengembalian pasar yang lebih rendah, yang lain telah melihat nilai CR mereka naik dari waktu sebelumnya sambil melihat pengembalian yang lebih rendah.

2. Antara 2019 dan 2022, bisnis di industri teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melihat efek yang menguntungkan, meskipun secara numerik dapat diabaikan, pada keuntungan pada saham mereka. Ketika DER Rata-Rata Industri untuk 2019-2022 dihitung, nilai rata-rata DER tumbuh, menunjukkan bahwa bisnis memiliki tingkat utang yang sangat tinggi, tetapi bertentangan dengan teori, pengembalian ekuitas juga meningkat selama tahun itu.
3. Dari 2019 hingga 2022, ROA memiliki dampak kecil namun menguntungkan pada pengembalian saham untuk bisnis di industri teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Terlepas dari kenyataan bahwa ROA turun pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, laba ekuitas naik sebagai hasilnya.
4. Dari 2019 hingga 2022, TATO memiliki dampak kecil namun menguntungkan pada pengembalian saham untuk bisnis di industri teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. 2020 melihat penurunan TATO dari tahun sebelumnya, tetapi pengembalian pasar naik seiring dengan itu.
5. Temuan analisis Test F studi menunjukkan bahwa CR, DER, ROA, dan TATO semuanya berdampak pada hasil saham untuk perusahaan di sektor teknologi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara 2019 dan 2022.
6. Angka 0,335 ditemukan untuk koefisien determinasi (R^2). Hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh CR, DER, ROA, dan TATO sebesar 33,5%, dengan 66,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini.
7. Variabel TATO menjadi faktor utama dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai Beta Koefisien Terstandarisasi, dimungkinkan untuk menentukan bahwa variabel CR memiliki nilai 0,049, variabel DER adalah 0,019, variabel ROA adalah 0,153, dan variabel TATO memiliki nilai 0,183.

Saran:

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, rekomendasi berikut diajukan:

1. Angka CR perusahaan menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan likuiditas perusahaan yang sudah baik. Hal ini dapat diupayakan dengan menambah modal sendiri untuk mengurangi hutang lancar perusahaan, menambahkan aktiva lancar ataupun kas perusahaan serta mempertahankannya.
2. Perusahaan harus dapat menambah aset tanpa menambah utang atau menambah aset yang relatif lebih besar dari utang tambahan untuk mengatasi DER yang tinggi. Ini dapat dicapai dengan menumbuhkan modal mereka sendiri.
3. Bisnis harus meningkatkan efisiensi organisasi, meningkatkan nilai ROA dengan meningkatkan total aset dan pendapatan bersih, dan meningkatkan profitabilitas. Untuk meningkatkan laba, perlu untuk menangani semua asetnya secara efektif dan efisien, termasuk aset saat ini dan aset permanen.
4. Dengan mengurangi asetnya atau menyingkirkan inventaris yang tidak produktif, bisnis harus meningkatkan pendapatan dan meningkatkan rasio aktivitas. Semakin tinggi TATO yang dimiliki perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk melakukan penjualan sehingga pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan cenderung meningkat dan berdampak pada return saham. Hasilnya, kinerja perusahaan yang lebih baik mencerminkan dampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
5. Elemen yang mempengaruhi harga saham harus diperhitungkan dan dipahami oleh investor. Sebelum melakukan pembelian, calon pembeli harus benar-benar menyadari situasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yofi Syarkani, Iskandar, and Ahmaddien (2019). Utilizing the SPSS technology for statistics. The ITB Press, Bandung.
- Piji Pakarti, Anoraga, and Pandji. (2006). Overview of the Capital Markets. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Eugene F. Brigham and J.F. Houston. (2010). Financial Management Foundations, Issue 11. Salemba Empat, in Jakarta.
- Dewi Dewianawati, 2021. Value Factors for Transport Companies: Determinants. Pascal Books, Bantam.

Hantono. (2018). The Ratio and SPSS Approach to Financial Statement Analysis Concept. Indonesia: Deepublish.

Sunardi Harjono. (2010). The Impact of Performance Appraisal with ROI and EVA on Stock Return in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Included in the LQ 45 Index. Pages: 70-92 in Journal of Accounting, Vol. 2 No.

Pkk.uma.ac.id. (2011, 23 Februari). Technology Development and Ethics. From <https://pkk.uma.ac.id/2022/02/23/kelebihan-dan-kekurangan-technology/> Sudan, saya diakses on October 23, 2022, at 18.00. (2015). Edisi Kedua, Manajemen Keuangan Perusahaan. Tokyo: Erlangga.

Eko Sudarmanto dkk. (2021). Pasar Modal and Uang Uang. Yayasan Kita Menulis in Medan.

Sudirman. (2015). Modal Marketplace and Portfolio Management. Sultan Amai Press, Gorontalo.

Sugiyono. (2016). Method for Quantitative, Qualitative, and R&D Analysis. CV. Alfabeta, Bandung.

Sukmawati, Sukamulja. (2022). Analysis of Foreign Exchange as a Basis for Pitiless Investment. CV. Andi Offset, Yogyakarta.

Adrian Sutedi. (2019). Hukum Pasar Modal Segi-Segi. Ghalia Indonesia: Bogor.

Manahan P. Tampubolon. Manajemen Keuangan (2013).(Manajemen Keuangan). Mitra Wacana Media, Jakarta.